

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, L. Z. 2016. Leptospirosis. CDK-243, 43 (8).
- Brooks, Geo F. 2014. *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick & Adelberg*. Jakarta: ECG
- CDC. 2015. Leptospirosis Risk in Outdoor Activities.
- Illahi, A. N., & Fibriana, A. I. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penyakit leptospirosis (studi kasus di Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Kota Semarang). *Unnes Journal of Public Health*, 4(4).
- Isna, T. dan B. Ikawati. 2011. "Leptospirosis dalam pandangan masyarakat daerah endemis" dalam BALABA: *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara* Volume 1(hlm. 16-19). Banjarnegara: BALABA and National Institute of Health Research and Development.
- KEMENKES. 2017. *Petunjuk Teknis Pengendalian Leptospirosis*. Indonesia: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo
- Kuswati, S. & Nurjazuli. 2016. *Distribusi Kasus Leptospirosis di Kabupaten Demak Jawa Tengah*, 56-61.
- Monahan, A. M., I. S. Miller, and J. E. Nally. 2009. "Leptospirosis: risks during recreational activities." *Journal of applied microbiology* 107.3 : 707-716.
- Narita, M., Fujitani, S., Haake, D. A., & Paterson, D. L. 2005. Leptospirosis after recreational exposure to water in the Yaeyama islands, Japan. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 73(4), 652-656.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Cet Ke-2. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pertiwi, S. M. B., Hapsari, Y., & Fadhila, N. 2020. GAMBARAN PENGETAHUAN KADER KESEHATAN DESA WISATA KANDRI

- MENGENAI LEPTOSPIROSIS. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(1), 52-61.
- Pujiyanti, A., Putro, D. B. W., & Mulyono, A. 2019. PENGETAHUAN PETUGAS KESEHATAN DAN LINTAS SEKTOR TENTANG LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN PATI. *Vektora: Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 11(1), 39-46.
- Pujiyanti, Aryani. Kusumaningtyas S.N, Wiwik T. 2018. "Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Leptospirosis Paska Peningkatan Kasus di Kabupaten Tangerang" dalam BALABA Volume 14 (hlm. 13-22). Salatiga: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir.
- Rejeki, D.S.S., 2005. Faktor risiko lingkungan yang berpengaruh terhadap kejadian Leptospirosis berat (studi kasus di rumah sakit dr. Kariadi Semarang). (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Ricardo, T., et al. 2018 "Knowledge, attitudes and practices (KAP) regarding leptospirosis among residents of riverside settlements of Santa Fe, Argentina." *PLoS neglected tropical diseases* 12.5; e0006470.
- Walker, M. D. 2018. "Leptospirosis: the possible risk to those participating in water-based sports and activities." *Br J Gen Pract* 68.673, 394-395.
- Wang, S., Stobart G.M. A., & Dunn, N. 2020. Leptospirosis (Weil Disease). *StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*.
- WHO. 2003. Human Leptospirosis: Guidance for diagnosis, surveillance, and control. Geneva.
- Widjajanti, W. 2019. "Epidemiologi, diagnosis, dan pencegahan Leptospirosis." *JHECDs: Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases* 5.2, 62-68.
- Widoyono, M. P. H. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Zein U. 2006, Leptospirosis. In: Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (4th ed). Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI; p. 1845-9.